

## **Analisis Minat Belajar melalui Media Lagu pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Wonotingal**

**Kris Niawati<sup>1</sup>, Ervina Eka S<sup>2</sup>, Farida Nursyahidah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Pendidikan Profesi Guru Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

e-mail: [krisnia.id@gmail.com](mailto:krisnia.id@gmail.com)<sup>1</sup>, [ervinaeka@upgris.ac.id](mailto:ervinaeka@upgris.ac.id)<sup>2</sup>,  
[faridanursyahidah@upgris.ac.id](mailto:faridanursyahidah@upgris.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat belajar siswa yang ditemui oleh peneliti saat melaksanakan pembelajaran IPA. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang bersikap acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung. Dari masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media lagu terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Wonotingal Semarang pada mata pembelajaran IPA materi Siklus air. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dikumpulkan melalui observasi dan angket. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah seluruh siswa kelas VD SDN Wonotingal Semarang tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 28 anak yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui media lagu, minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA terlihat terjadi peningkatan sangat baik. Simpulan dari penelitian ini yaitu adanya minat belajar yang sangat baik pada siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA melalui media Lagu.

**Kata kunci:** *IPA, Minat Belajar, Media Lagu*

### **Abstract**

The problem in this research is the lack of interest in student learning which was encountered by researchers when carrying out science learning. This is indicated by the number of students who are indifferent when learning takes place. From these problems, this study aims to describe the use of song media on the learning interests of fifth grade students at SDN Wonotingal Semarang in the science subject on the water cycle material. the type of research used is descriptive qualitative. Data regarding the factors that influence students' interest in learning is collected through observation and questionnaires. In this study the subjects were all VD class students at SDN Wonotingal Semarang for the 2022/2023 school year with a total of 28 students consisting of 13 male students and 15 female students. The results of the research show that through the media of songs, students' interest in learning science subjects seems to have increased very well. The conclusion from this study is that there is a very good interest in learning in class V students in science subjects through song media.

**Keywords:** *IPA, Interest to Learn, Song Media*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan . Sedangkan berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran menjadi salah satu bagian dari Pendidikan. (Gagne&Briggs, 1979) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Atau dengan kata lain pembelajaran adalah kegiatan yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan untuk proses belajar.

Salah satu mata pelajaran pokok yang membutuhkan perhatian besar pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut (Irwan Sappe.,dkk, 534 :2018) pengertian Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan kebebasan yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengetahuan manusia. Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar dapat dicapai apabila kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berlangsung dengan baik, efektif, dan efisien. Salah satu faktor yang mempengaruhi terciptanya susasana belajar tersebut adalah Minat belajar Siswa. Minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah akan menyebabkan kualitas pembelajaran menurun dan berpengaruh pada proses pembelajaran.

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Menurut Setyani, N : 2022 ,Minat yaitu perbuatan yang dilandaskan akan ketertarikan suatu aktivitas untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik. Minat bukanlah sesuatu hal yang tiba-tiba langsung terjadi pasti memiliki awal yang berupa pengalaman yang menarik. Berdasarkan pengalaman itulah seseorang dapat menentukan dirinya berminat atau tidak berminat terhadap suatu kegiatan tersebut. Sedangkan Menurut Slameto (Djali, 2006) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Pengertian belajar menurut Iskandar (2009:102 dalam Nisa.2015) mendefinisikan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Sementara itu Sardiman (2005:2 dalam Nisa .2015), belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak bayi hingga keliatan lahat.

Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan mengenai minat dan belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang dalam melakukan suatu usaha untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik. Dalam kaitannya dengan minat belajar, Syah (2003:151 dalam Sardini, dkk. 2013:2) mengatakan bahwa minat belajar adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap yang dimiliki oleh siswa untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto (2003:108 dalam Sardini, dkk. 2013:2).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa diantaranya penggunaan bahan ajar dan media massa yang digunakan oleh guru kurang menarik. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dengan siswa hanya sebagai pendengar tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran selain penugasan. Sehingga menyebabkan siswa cepat bosan dan sering sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing. Hal ini menjadi permasalahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan media lagu. Pengertian media secara istilah dapat kita simak beberapa pendapat para ahli diantaranya; Wilbur Schram (1982) berpendapat bahwa media adalah *Information carying technologies that can be used for instruction.....* *The media instruction, consequently are extensions of the teacher.* Menurutnya media adalah

teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Lagu dapat digunakan sebagai media untuk memudahkan penyampaian pesan dan materi kepada siswa serta menjadikan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menyenangkan. Misalnya penggunaan media lagu siklus air pada pembelajaran IPA kelas V SD. Melalui lagu, siswa akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan katakata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah cerita pendek sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan. Aizid (2011:17) menyatakan bahwa lagu atau musik dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal. Rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat.

Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat membantu proses transfer materi pelajaran dengan baik, menarik perhatian peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan dapat memotivasi mereka. Arsyad (2011) menegaskan bahwa proses pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu atau media, seperti media audio-visual, cetak, proyektor, film, permainan, dan sebagainya.

Hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada kelas VD SDN Wonotingal Semarang, diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA tergolong kurang, Hal ini terlihat ketika guru melaksanakan pembelajaran IPA materi siklus air, Ketika pembelajaran berlangsung sebanyak 50% dari siswa tersebut asik mengobrol dengan teman dan 20% terlihat asyik menggambar pada buku tulis mereka. Sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran di kelas yang kurang lancar dan tidak kondusif. Berdasarkan wawancara Bersama guru kelas, kondisi belajar selalu tidak kondusif saat dilaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan, dilakukan penelitian terhadap penggunaan Media Lagu pada pembelajaran dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media lagu terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Wonotingal Semarang pada mata pembelajaran IPA materi Siklus air. Agar penelitian lebih fokus dan mendalam, peneliti hanya membatasi permasalahan berkaitan dengan pemanfaatan penggunaan media lagu siklus air pada mata pelajaran IPA.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Deskriptif. Menurut (Laxy Maleong, 2006) menyebutkan bahwa Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Teknik pengumpulan data berasal dari hasil observasi dan wawancara pada saat pembelajaran. Dalam pendekatan deskriptif ini diharapkan mampu memberikan gambaran penggunaan media lagu terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Wonotingal Semarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran IPA di SD termasuk hal yang cukup membutuhkan perhatian besar. Hal ini dikarenakan faktor kesulitan belajar siswa dalam mempelajari teori-teori yang membuat mereka sulit menghafal dan mengingat sehingga hal tersebut membuat minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA menjadi rendah.

Berdasarkan Lampiran Permendiknas nomor 22 tahun 2006 mata pelajaran IPA berkaitan dengan cara mencapai tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (inquiry). Di dalam pembelajaran IPA terdapat materi tentang "Tahapan Siklus Air". Dalam materi tersebut siswa cenderung masih kesulitan dalam mengingat tahapan-tahapannya. Mereka masih kesulitan dalam menyebutkan dan mendefinisikan fase-fase yang terdapat dalam siklus air. Hal tersebut yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian dengan menerapkan metode lagu

dalam melaksanakan pembelajaran. Dimana lagu tersebut menggunakan nada dari lagu yang sudah familiar bagi mereka dan mengganti lirik lagu didalamnya dengan materi tahapan siklus air.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Wonotingal Semarang. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas VD dengan jumlah siswa 28 siswa. Dalam penelitian analisis minat belajar, peneliti melakukan penelitian di kelas V dengan menyebar angket mengenai minat belajar pada mata pelajaran IPA. Peneliti juga melakukan observasi pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VD SDN Wonotingal Semarang memperoleh data bahwa minat belajar IPA siswa memang masih rendah yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang kurang kondusif saat pembelajaran karena siswa banyak berbicara sendiri dengan teman.

Data hasil penelitian berupa hasil pengisian angket yang sudah diberikan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa dan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Berikut merupakan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran IPA kelas VD di SDN Wonotingal Semarang. Dari hasil pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah, hal tersebut terbukti bahwa sedikit siswa yang menyukai IPA materi Siklus Air, rasa ingin tahu dan perhatian siswa mengenai IPA materi Siklus Air masih kurang dan rendah.

Berikut merupakan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran IPA kelas V di SDN Wonotingal Semarang.

**Tabel 1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA**

No.	Indikator Motivasi Belajar	Aspek Yang Diamati	SB	B	K	SK
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.	Siswa tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran.	√	-	-	-
		Siswa hadir tepat waktu saat dilaksanakan pembelajaran.	√	-	-	-
2	adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	-	√	-	-
		Siswa mencatat materi yang diberikan guru.	-	√	-	-
3	adanya kemauan dari dalam diri untuk terlibat dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya tentang hal yang belum dipahami.	-	√	-	-
		Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.	-	√	-	-
4	Adanya ketertarikan atau upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.	√	-	-	-
		Siswa mengerjakan tugas tepat waktu.	√	-	-	-

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi siswa sudah mempunyai minat belajar yang baik saat pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan 4 Indikator minat belajar dengan 2 aspek yang diamati pada setiap aspek untuk melaksanakan observasi tersebut.

Pada Indikator 1 yaitu Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran sangat baik. Hal tersebut terlihat dari siswa yang sudah hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai dan siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat hingga pembelajaran selesai, dikarenakan pembelajaran menggunakan Media lagu merupakan pembelajaran yang dianggap menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa terlihat gembira selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian Hamalik (dalam Arsyad, 2011)) yang menegaskan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pada Indikator 2 adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran sudah baik terlihat dari siswa yang mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengesampingkan perhatian terhadap hal lain dan lebih fokus dengan media yang digunakan. Hal tersebut membuat suasana belajar dalam kelas lebih kondusif sehingga siswa nyaman dan lebih memperhatikan materi pelajaran.

Pada Indikator 3 yaitu adanya kemauan dari dalam diri untuk terlibat dalam pembelajaran sudah terlihat dari siswa yang sudah aktif bertanya materi yang belum mereka kuasai dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Indikator 4 yaitu Adanya ketertarikan atau upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar terlihat sangat baik yaitu Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan Siswa mengerjakan tugas tepat waktu. Hal ini bisa terjadi dikarenakan media lagu dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga hampir semua siswa merasa tertarik dengan apa yang di sajikan oleh peneliti.

Dari semua indikator terlihat hasil observasi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA sudah terlihat sangat baik.

Selanjutnya data diperoleh dari hasil hasil angket, kemudian dengan hasil angket minat belajar yang berisi 10 pernyataan dengan 4 indikator minat belajar yaitu: 1) Perasaan senang, 2) Pemusatan perhatian, 3) Keterlibatan, 4) Ketertarikan. Angket tersebut dibagikan kepada 28 siswa kelas V di SDN Wonotingal Semarang. Berikut rekap hasil pengisian angket motivasi belajar siswa.



Berikut ulasan hasil rekapitulasi Angket yang sudah diberikan kepada siswa :

1. Pada pernyataan 1 yaitu Saya segera mengerjakan tugas IPA yang telah diberikan oleh guru, sebanyak 10 siswa menjawab Sangat Setuju, 15 siswa menjawab Setuju, dan 3 orang siswa menjawab Ragu.
2. Pada pernyataan 2 yaitu Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung, menunjukkan 9 siswa menjawab sangat setuju, 17 siswa menjawab Setuju, dan 2 siswa menjawab Ragu.

3. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika siswa menjawab pertanyaan, artinya siswa sudah memperoleh pengetahuan dari hasil belajarnya. Siswa juga sudah mempunyai keterampilan dalam berbicara dan bersikap.
4. Pada pernyataan 3 yaitu Saya senang mengikuti pelajaran IPA karena guru menggunakan lagu dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa 15 siswa menjawab Sangat Setuju, dan 12 siswa menjawab Setuju, dan 1 orang siswa menjawab Ragu.
5. Artinya dari 28 siswa, hampir seluruhnya sudah antusias dalam mengikuti pembelajaran.
6. Pada pernyataan 4 yaitu Saya mudah bosan dengan pembelajaran IPA, sebanyak 2 siswa menjawab Ragu, 11 siswa menjawab Tidak Setuju, dan 11 siswa menjawab Sangat Tidak Setuju.
7. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan media pembelajaran yang menarik, siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
8. Pada pernyataan 5 yaitu Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran IPA, menunjukkan bahwa 10 siswa menjawab Sangat Setuju 16 siswa menjawab Setuju dan 2 siswa menjawab Ragu..
9. Pernyataan 6, Menurut saya, menggunakan lagu siklus air,meningkatkan keinginan saya untuk belajar IPA lebih banyak. Pada penyataan tersebut diperoleh data bahwa 17 siswa menjawab Sangat setuju dan 11 siswa menjawab setuju.
10. Pernyataan 7 yaitu Saya tidak mengantuk saat pelajaran IPA, menunjukkan bahwa 10 siswa menjawab Sangat Setuju, 15 siswa menjawab setuju dan 3 orang siswa menjawab Ragu.
11. Pada Pernyataan 8, Saya merasa belajar IPA hanya membuang-buang waktu, terdapat hasil yang menunjukkan 1 siswa menjawab Ragu, 12 siswa menjawab Tidak Setuju dan 15 siswa menjawab Sangat Tidak setuju.
12. Pada pernyaaan 9 yaitu Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPA. Dari pengisian angket menunjukkan bahwa 8 siswa menjawab sangat Setuju, 18 siswa menjawab Setuju dan 2 orang siswa menjawab Ragu.
13. Pda pernyataan terakhir, yaitu Jika ada soal IPA yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya. Diperoleh data yaitu sebanyak 1 siswa menjawab Ragu, 16 siswa menjawab Tidak Setuju dan 11 siswa menjawab Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket tentang minat belajar yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran, Minat belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran, bergantung pada minat belajar (Siagian, 2015). Penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA materi siklus air sangat membantu siswa dalam mengingat tahapan-tahapan yang terdapat di dalam siklus air tersebut. Selain penggunaan media lagu dalam pembelajaran, di sela-sela kegiatan guru juga menyelipkan tepuk semangat dan tepuk konsenrasi agar siswa tetap fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis data berdasarkan yang sudah di paparkan diatas mengenai “Analisis Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA melalui media Lagu di kelas V SDN Wonotingal Semarang” terlihat siswa sudah memiliki minat belajar yang baik. Pembelajaran IPA pada siswa kelas VD SDN Wonotingal mengenai melalui media lagu mendapatkan respon yang positif, dimana rata-rata siswa memiliki indikator minat belajar yang kuat. menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu lebih dan itu menimbulkan kesenangan tersendiri bagi siswa. Perasaan senang tersebut juga mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran bukan hanya mendengarkan penjelasan tapi siswa juga ikut mencoba merasakan hal yang baru mereka dapatkan. Hal tersebut yang menjadi faktor siswa memiliki minat belajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, R. (2011). Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik. Yogyakarta: Laksana.
- Al Fuad, Z. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang*. Banda aceh. Jurnal Tunas bangsa.
- Al Fuad, Z. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang*. Banda aceh. Jurnal Tunas bangsa.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
- De Porter, Bobbie; Mark R.; dan Sarah S.N. (2006). Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas. Bandung: Mizan Pustaka.
- Djaali, H. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa, A. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan. Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Sardini., Buwono, S., Parijo. (2013). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak. Pontianak: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2, Juli 2017
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Wedyawati, Nelly dan Lisa, Yasinta. 2019. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit Deepublish